

# PEMBUATAN BIBLIOGRAFI BERANOTASI TERBITAN BANK INDONESIA KHUSUS KAJIAN EKONOMI REGIONAL TAHUN 2010-2012 DI PERPUSTAKAAN KPW BI WILAYAH VIII

**Julia Pratiwi<sup>1</sup>, Ardoni<sup>2</sup>**

Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan  
FBS Universitas Negeri Padang  
Email: [juliapратиwi20@yahoo.com](mailto:juliapратиwi20@yahoo.com)

## **Abstract**

*In this paper, an annotated bibliography contains bank indonesia issue especially about regional economic studies in 2010-2012. Collected in region VIII BI KPw library. The aim of this study was to describe the bibliography arrange process. Data was collected through documentation study i.e. searching and reading documents that retrieved from the library information retrieval system tool. The result of documents reading activities was arranged in annotated bibliography. The arrange process can be summarized as : (a) extractly the title of bibliography, (b) coding, (c) selecting of library material, (d) classifying, (e) making keywords, (f) arranging keywords index, (g) typing the bibliography, (h) verifying the the bibliography.*

**Keywords:** *annotated, bibliography*

## **A. Pendahuluan**

Informasi mengalami perkembangan dengan begitu cepat dan luas, menyebabkan pencari informasi kesulitan menampung banyaknya informasi yang ada. Informasi yang banyak dan sulit dalam mencari informasi tersebut harus dikelompokkan. Adanya pengelompokan informasi tersebut dapat menjadi mudah dan informasi yang didapat pun akurat. Dengan begitu untuk memperoleh informasi yang cepat dan akurat diperlukan pengendalian informasi, dan sarana penyeleksi informasi. Informasi yang dapat digunakan adalah alat temu kembali informasi dan telusur, sehingga informasi tersebut dapat diakses dan diperoleh data informasi dengan tepat dan akurat. Dengan adanya sarana penelusuran informasi diharapkan para pencari informasi memperoleh informasi secara cepat dan akurat. Di antara sarana penelusuran informasi yang banyak digunakan untuk mengendalikan informasi adalah bibliografi.

Bibliografi adalah merupakan salah satu sarana rujukan yang ada di Perpustakaan. Perpustakaan KPw BI Wilayah VIII sebagai kantor pusat informasi terlengkap di bidang perekonomian dan perbankan, menjadi salah satu tempat rujukan bagi para pencari informasi, terutama di bidang ekonomi dan perbankan. Informasi tersebut terdapat dalam berbagai macam bentuk terbitan, seperti Kajian Ekonomi Regional (KER), Sekda, Laporan Keuangan, Statistik, dll. Agar para

---

<sup>1</sup> Penulis, mahasiswa prodi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda periode September 2013

<sup>2</sup> Pembimbing, dosen FBS Universitas Negeri Padang

pencari informasi lebih mudah menemukan kebutuhan, perlu dibuat suatu produk yang mempermudah penemuan informasi secara cepat dan tepat yaitu bibliografi beranotasi. Dengan adanya bibliografi beranotasi pemustaka juga dapat mengetahui secara lengkap tentang terbitan yang terdapat di Perpustakaan KPw BI Wilayah VIII. Lebih dari itu juga dapat membantu pustakawan dalam mempublikasikan terbitan-terbitan Bank Indonesia.

Tujuan adanya bibliografi ini adalah untuk membantu pemustaka dalam mencari kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka tersebut, dengan begitu akan mempermudah dalam pencarian informasi yang dibutuhkan. Bibliografi juga dapat membantu mencari koleksi yang lebih cepat khususnya dalam bidang perekonomian dan keuangan yang terdapat di Perpustakaan KPw BI Wilayah VIII. Oleh karena itu menarik diteliti prosedur pembuatan bibliografi beranotasi khusus kajian ekonomi regional terbitan Bank Indonesia tahun 2010-2012, sebagai salah satu sarana telusur dalam temu kembali informasi yang sangat berguna bagi pemustaka sebagai pedoman yang relevan.

Indeks adalah daftar sejumlah entri/topik/nama pengarang/tempat yang terdapat dalam sebuah/beberapa buku, majalah yang disusun secara alfabetis menurut Silvana (2002 : 15). Menurut Triani (2001 : 26) "indeks merupakan suatu daftar petunjuk letak kata, konsep, dan istilah lain yang terdapat dalam suatu terbitan". Jadi, dengan demikian dapat disimpulkan indeks adalah merupakan suatu daftar petunjuk terdapat dalam sebuah/beberapa terbitan yang disusun berdasarkan alfabetis.

Istilah bibliografi berasal dari kata Yunani "*biblion*" dan "*graphein*". "*Biblion*" berarti buku sedangkan "*graphein*" artinya menulis. Jadi secara etimologis, bibliografi berarti penulisan buku. Dalam buku ini, bibliografi berarti teknik sistematis untuk membuat daftar deskriptif cantuman tertulis atau yang diterbitkan (terutama buku dan bahan pustaka sejenis). Bibliografi merupakan daftar yang dihasilkan dari kegiatan tersebut. (Sulistyo-Basuki 1993 : 421).

Jadi, secara harafiah, bibliografi merupakan daftar bahan pustaka yang lengkap, lazimnya tidak bersifat kritis secara tidak bermaksud memberikan komentar kritis. Namun dalam keadaan sesungguhnya tidak pernah terjadi bibliografi lengkap sesuai dengan definisi tersebut. Ketidaklengkapan ini terjadi karena pertimbangan ekonomis serta alasan lain. Daftar bacaan sebenarnya tidak memenuhi persyaratan definisi bibliografi namun dalam praktiknya daftar bacaan tetap dianggap sebagai bibliografi.

Darmono (2007 : 197) menjelaskan, "Tujuan bibliografi adalah membantu pemakaian mengetahui eksistensi sebuah dokumen atau mengidentifikasi sebuah dokumen atau bahan pustaka lain sesuai dengan keperluannya."

Menurut Martoatmojo (1993 : 144), penyusunan bibliografi ini lazimnya bertujuan untuk berbagai hal antara lain:

1. menghimpun sejumlah bahan pustaka mengenai suatu subjek khusus dalam suatu daftar tersendiri;
2. untuk keperluan promosi, yakni mengenalkan daftar bacaan yang baik dan menarik untuk kepentingan orang lain;
3. untuk keperluan karya tulis, atas permintaan staf pengajar atau peneliti misalnya, atau untuk mahasiswa atau orang lain yang memerlukannya;

4. untuk keperluan khusus, misalnya untuk penggemar tamanan perkarangan;
5. untuk mengetahui terbitan mengenai suatu subjek;
6. untuk mengetahui perkembangan atau kecenderungan terbitan.

Dengan demikian, tujuan bibliografi adalah untuk mempermudah pemustaka dalam mencari informasi atau memilih buku yang sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan.

Menurut Trimo ( 1990 : 154), dilihat dari sudut pemakai jasa layanan informasi, bibliografi biasanya digunakan untuk mencari: (a) isi ringkasan suatu topik atau bidang tertentu, (b) keterangan pengarang, judul, isi dan sebagainya, (c) judul yang dapat dipakai dalam suatu kajian tertentu, (d) tepat yang bisa didatangi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, (e) buku yang sesuai dengan bidang yang dibutuhkan.

Bibliografi bermanfaat untuk memungkinkan akses cepat dan mudah terhadap informasi vital mengenai perkembangan berbagai cabang pengetahuan. Karena itu informasi relevan perlu segera disampaikan kepada ilmuan, profesional, administrator, peneliti dan pengambil keputusan (Sulistyo-Basuki, 1991 : 424)

Berdasarkan manfaat bibliografi yang telah diuraikan oleh para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan manfaat bibliografi adalah, (a) mengetahui isi pengarang, dan sebagainya, (b) mengetahui isi ringkas suatu judul, (c) mengetahui judul yang akan dipakai dalam kajian tertentu, (d) dan memberikan akses informasi yang cepat terhadap pengguna.

## **B. Metode Penelitian**

Makalah ini menggunakan metode studi dokumentasi yaitu membaca data penelitian sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan Bank Indonesia dalam kegiatan temu kembali informasi melalui alat telusur yang digunakan di Perpustakaan Bank Indonesia. Data yang diperoleh adalah dengan membaca, memahami isi keseluruhan terbitan tersebut dan diamati secara langsung di Perpustakaan Bank Indonesia yaitu langsung mencari bentuk fisiknya atau koleksinya di Perpustakaan Bank Indonesia. Menurut Triani tahapan pembuatan bibliografi terdiri dari beberapa langkah, (1) penentuan judul bibliografi, (2) pengumpulan data, (3) seleksi bahan pustaka, (4) pengelompokan atau klasifikasi, (5) pembuatan kata kunci, (6) penyusunan indeks, (7) pengetikan naskah bibliografi, (8) pemeriksaan naskah akhir bibliografi.

## **C. Pembahasan**

### **Langkah-Langkah Tahapan Pembuatan Bibliografi**

#### **1. Penentuan Judul Bibliografi**

Penyusunan bibliografi perlu mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut, (a) tersedianya koleksi di Perpustakaan, (b) pemanfaatan koleksi oleh pengguna, (c) perlunya kebutuhan dokumentasi informasi mengenai suatu bidang tertentu. Koleksi terbitan Bank Indonesia di Perpustakaan KPw BI Wilayah VIII, lebih banyak dari koleksi-koleksi lainnya, hal ini disebabkan pemustaka lebih banyak meminjam buku tentang perekonomian dan keuangan.

#### **2. Mengumpulkan Data**

Pengumpulan data dalam pembuatan bibliografi beranotasi terbitan Bank Indonesia dilakukan dengan pengumpulan secara langsung, dari dokumen asli yang akan dibuatkan bibliografinya. Keterangan yang akan dicatat antara lain, (a) kode wilayah, triwulan, dan tahun (b) judul buku, (c) keterangan kepengarangan, (d) impresum, dan (g) gambaran isi atau anotasi dari sebuah koleksi tersebut.

### **3. Seleksi Bahan Pustaka**

Seluruh terbitan Bank Indonesia yang telah ditelusur, kemudian dikumpulkan untuk diseleksi sehingga dapat dikumpulkan topik judul yang telah ditentukan. Selain itu alasan menyeleksi terbitan Bank Indonesia dikarenakan pemustaka lebih banyak mencari koleksi yang berhubungan dengan perekonomian dan keuangan. Dalam proses penyeleksian terbitan Bank Indonesia yang sesuai harus mengetahui topik atau subjeknya.

### **4. Pengelompokan atau Klasifikasi**

Klasifikasi bibliografi terbitan Bank Indonesia dikelompokkan berdasarkan *Universal Decimal Classification* (UDC)

### **5. Pembuatan Kata Kunci**

Tujuan pembuatan kata kunci adalah untuk menggambarkan konsep-konsep pengetahuan yang dibahas di dalam artikel tersebut, sehingga pembaca dapat memahami isi pokok tulisan tersebut. Kata kunci juga dipakai untuk memudahkan penelusuran informasi yang sudah dikumpulkan dalam daftar bibliografi. Kata kunci dapat dipilih dari judul artikel yang tertulis, dari abstrak, atau dari dalam artikel itu sendiri, baik dari metodologi, hasil simpulan, termaksud tempat dan waktu. Kata kunci yang dipilih adalah suatu kosa kata yang menggambarkan suatu pokok permasalahan, dengan menggunakan kata-kata berdasarkan cabang ilmu pengetahuan atau subjek tertentu yang telah dikenal secara umum. Contoh: pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan sebagainya.

### **6. Penyusunan Indeks**

Setelah pembuatan bibliografi selesai, dilanjutkan dengan penyusunan indeks kata kunci, karena indeks diperlukan dalam bibliografi. Menurut Triani (2001:26) "Indeks merupakan suatu daftar petunjuk letak kata, konsep, dan istilah lain yang terdapat dalam suatu terbitan". Indeks disusun menurut abjad dan merujuk ke artikel dimana kata, konsep, atau istilah tersebut dibahas.

Jadi, tujuan penyusunan indeks pada suatu terbitan atau dalam bibliografi adalah untuk mempermudah pemustaka dalam menemukan kembali istilah yang terdapat pada daftar bibliografi yang dibuat. Indeks biasanya dikumpulkan dari kata kunci dan nama pengarang. Cara membuat daftar indeks dapat dilakukan dengan (a) setiap kata kunci, dan nama pengarang didaftar kedalam lembar tersendiri, (b) istilah indeks diikuti dengan nomor urut artikel/ nomor entri, (c) setiap kelompok indeks disusun berdasarkan abjad.



memudahkan penelusuran informasi yang sudah dikumpulkan dalam daftar bibliografi.

#### **8. Pemeriksaan Naskah Akhir Bibliografi**

Bibliografi yang telah jadi, terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan akhir yaitu (a) pemeriksaan akhir bibliografi dari kesalahan ejaan dan tanda baca, (b) kesesuaian pembalikan nama pengarang, (c) kelengkapan data bahan bibliografi, (d) kesesuaian indeks dengan nomor entri, (e) pemeriksaan tata letak bagian tulisan.

**Catatan:** artikel ini disusun berdasarkan Tugas Akhir Makalah penulis dengan Pembimbing Drs. Ardoni, M.Si.

#### **Daftar Rujukan**

Darmono. 2007. *Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT. Grasindo.

Martoatmojo, Karmidi. 1993. *Pelayanan Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Puwono. 2009. *Pemaknaan Buku Bagi Masyarakat Pembelajar*. Jakarta: Sagung Seto.

Silvana, Tine. 2002. *Abstrak dan Indeks*. Bandung: Univeritas Terbuka.

Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sulistyo-Basuki. 2004. *Pengantar Dokumentasi*. Bandung: Rekayasa Sains.

Triani, Suni. 2001. "Petunjuk Penyusunan Bibliografi". Departemen Pertanian Bogor. [www.pustaka.litbang.deptan.go.id/pustakawan/juknis23.pdf](http://www.pustaka.litbang.deptan.go.id/pustakawan/juknis23.pdf). diunduh 2013.

Trimono, Soejono. 1990. *Buku Panduan untuk Mata Kuliah Reference Work dan Bibliography dengan Sistem Moduler*. Bandung: Bumi Aksara.